



UNIVERSITAS GADJAH MADA  
RUMAH SAKIT AKADEMIK  
*Friendly and Caring Hospital*



**KLINIK TB DOTS SEBAGAI KLINIK *ONE STOP SERVICE* BAGI PASIEN TB,  
PASIEN TB DENGAN HIV DAN PASIEN TB DENGAN DM SEBAGAI WUJUD  
*PATIENT SAFETY* DAN KOMITMEN RSA UGM  
DALAM ELIMINASI TB TAHUN 2030**

**OLEH :**

**dr. AGUNG WIDIANTO, Sp.B, K.BD**

**SUCI WAHYU HARIYANTO, S.Kep., Ners**

**RUMAH SAKIT AKADEMIK UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

**2023**

## RINGKASAN

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor penyebab terganggunya capaian penemuan kasus dan diagnosis, akses perawatan hingga pengobatan TB. Indonesia berada pada posisi kedua dengan jumlah penderita TB terbanyak setelah India. TB di Kota Yogyakarta masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diperhatikan. Kebijakan PPI TB tingkat nasional dititikberatkan pada aspek manajerial, diantaranya memastikan desain, renovasi fasilitas pelayanan yang memenuhi persyaratan PPI TB. RSA UGM pada tahun 2023 melakukan redesain dan renovasi klinik TB DOTS meliputi alur pelayanan menjadi *one stop service* bagi pasien TB, TB dengan HIV dan atau DM berfokus pada mutu dan *patient safety* dengan konsep *patient centered care*.

**Kata kunci:** TB DOTS, one stop service, patient centered care

**KLINIK TB DOTS SEBAGAI KLINIK ONE STOP SERVICE BAGI PASIEN TB,  
PASIEN TB DENGAN HIV DAN PASIEN TB DENGAN DM SEBAGAI WUJUD  
PATIENT SAFETY DAN KOMITMEN RSA UGM DALAM ELIMINASI TB TAHUN  
2030**

**I. LATAR BELAKANG**

Laporan WHO tentang TB yang dirilis pada tahun 2021 menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 masih menjadi salah satu faktor penyebab terganggunya capaian. Terutama penemuan kasus dan diagnosis, akses perawatan hingga pengobatan. TB sebagai penyakit menular paling mematikan pada urutan kedua di dunia setelah Covid-19. Indonesia sendiri berada pada posisi kedua dengan jumlah penderita TB terbanyak setelah India. TB di Kota Yogyakarta masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diperhatikan.

Kebijakan Program Nasional TB mengatur terkait Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi TB. Kebijakan PPI TB dititikberatkan pada aspek manajerial, diantaranya adalah memastikan desain dan renovasi fasilitas pelayanan kesehatan yang telah memenuhi persyaratan PPI TB. Lima Langkah penatalaksanaan pasien TB untuk mencegah infeksi TB pada tempat pelayanan sesuai *WHO Guidelines* adalah triase, penyuluhan, pemisahan, pemberian pelayanan segera dan rujuk untuk investigasi/pengobatan TB.

Konsep *Patient Centered Care* (PCC) memberikan pelayanan dengan berbicara dengan pasien serta memberikan informasi dan edukasi, memperhatikan kebutuhan pasien sebagai individu, pendekatan dengan sentuhan, memberikan dukungan emosional dan memberikan kenyamanan fisik, mulai dari masuk sampai dengan perawatan lanjutan. PCC mempunyai faktor-faktor umum yang mempengaruhi diantaranya adalah pengobatan yang bersifat kolaboratif, koordinasi, dan mudah di akses, perawatan berpusat pada kenyamanan fisik dan emosional, pasien dan keluarganya berperan dan merupakan bagian dari tim pengobatan, memfasilitasi dan *men-support* kedatangan anggota keluarga saat pengobatan, tidak menyembunyikan informasi sehingga keluarga dapat membuat keputusan dengan benar dan aman, memberikan kenyamanan pasien seperti perawat memberikan perhatian khusus pada pasien yang menjalankan pengobatan lama dan mempunyai prognosis *anxiety*.

RSA UGM sebagai RS pemerintah siap berkontribusi dalam eliminasi TB 2030. Pasien TB mendapatkan pelayanan *one stop service* dan berfokus pada pasien. Pelayanan di



klirik TB diberikan oleh SDM yang terlatih, pengobatan yang diberikan bersifat kolaboratif, koordinatif dan mudah diakses dalam 1 lokasi. Mengutamakan kenyamanan pasien dan keluarga serta meningkatkan peran keluarga sebagai support system pasien dalam menjalani pengobatan jangka panjang.

## II. MAKSUD/TUJUAN/OBJEKTIF

1. Memastikan desain, renovasi fasilitas pelayanan kesehatan yang telah memenuhi persyaratan PPI TB
2. Membuat alur pelayanan pasien *one stop service* dengan konsep *patient centered care* untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pasien
3. Memastikan kepuasan pasien tercapai dengan konsep alur yang baru.

## III. TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Klinik TB RSA UGM berdiri tahun 2015 sebagai kebutuhan akreditasi, bagian program nasional Kementerian Kesehatan. Awal dibuka hanya 1 kali dalam 1 minggu setiap hari jumat dengan dokter spesialis penyakit dalam.

Sejak awal sudah dirancang *one stop service* tetapi belum berjalan.

2. Tahun 2019 masuk dokter Spesialis Paru, klinik TB DOTS buka 2 kali seminggu hari rabu (dokter Spesialis Paru) dan hari jumat (dokter spesialis penyakit dalam). Konsep *one stop service* masih belum berjalan.
3. Pada saat pandemic covid 19 klinik TB DOTS tutup.
4. Klinik TB DOTS buka kembali akhir tahun 2021 dikarenakan banyaknya pasien COVID 19 yang positif TB. Buka 2 kali seminggu rabu dan jumat dan *one stop service* belum berjalan.

Pasien positif TB dari klinik non TB akan diarahkan untuk kontrol ke klinik TB sesuai dengan jadwal buka, tetapi banyak pasien yang enggan dikontrolkan di klinik TB karena merasa kurang nyaman, bolak balik dan membingungkan.

5. Awal tahun 2023 penemuan kasus TB bertambah banyak dan hasil monev dengan direksi maka diputuskan untuk meredesain klinik TB dan merubah alur pelayanan menjadi *one stop service* dan *patient centered care*.

Pasien positif TB masuk dari portal RSA UGM langsung menuju klinik TB mengikuti signase besar yang terpasang menuju klinik TB. Pasien bisa mendaftar online atau langsung di klinik TB, pasien dan keluarga pasien bisa parkir di area depan klinik TB.

Setelah diperiksa pasien cukup menunggu di klinik TB untuk mendapatkan obat yang diresepkan, pasien tanpa penjaminan juga langsung bisa menyelesaikan pembayaran di klinik TB baik dengan pembayaran cash maupun QRIS.

Pasien dengan instruksi pengambilan dahak akan langsung diberikan bokal dari klinik TB, bisa langsung berdahak di bilik dahak yang disediakan atau jika tidak keluar maka bokal dibawakan dan diinstruksikan untuk mengantarnya kembali ke Laboratorium Mikrobiologi yang berada di depan area parkir pengunjung tanpa masuk ke RS.

#### IV. HASIL

Dari hasil evaluasi alur pelayanan yang sudah berjalan selama kurang lebih 6 bulan, pasien TB merasa puas karena tidak perlu bolak balik naik dan masuk ke Gedung utama untuk mengambil obat ataupun membayar ke kasir karena pelayanan *one stop service*. Keluarga pasien juga menyatakan lebih nyaman, area parkir dan tempat periksa dekat. Pasien dengan HIV dan DM juga merasa lebih nyaman karena langsung mendapatkan semua obat yang dibutuhkan tanpa melalui rujukan internal antar spesialis dan berpindah gedung.

Resume perubahan alur dari yang sebelumnya :

No	Item Perubahan	Sebelum	Sesudah
1.	Alur Pasien		
	a. Pasien Masuk	Pasien masuk ke lobi utama RS bercampur dengan pengunjung yang lain	Pasien masuk ke RS langsung menuju ke klinik TB DOTS mengikuti signase yang diberikan sejak pintu masuk RS tanpa masuk ke lobi utama RS
	b. Pendaftaran	Disediakan loket khusus untuk pasien TB di loket pendaftaran bersama	Pendaftaran dilakukan secara online atau langsung datang ke klinik TB

	<p>c. Pengambilan obat</p> <p>d. Kasir</p>	<p>Hanya obat TB yang disediakan di apotik di klinik TB, jika ada obat tambahan maka pasien harus masuk ke area RS dan bercampur dengan pengunjung lain untuk mengambil sisa obat</p> <p>Pasien umum membayar ke kasir bersebelahan dengan pendaftaran di Gedung utama RS</p>	<p>Pasien menunggu di klinik TB petugas farmasi yang ke klinik TB</p> <p>Pasien langsung membayar di klinik TB, bisa cash atau QRIS</p>
2	Jadwal Pelayanan	<p>Jadwal Pelayanan 2 kali dalam seminggu hari rabu dan jumat.</p> <p>Pasien TB dengan HIV dan DM masih kembali ke poli regular untuk bertemu dokter Sp.PD.</p>	<p>Jadwal pelayanan 3 kali dalam seminggu, hari rabu dan kamis untuk pasien TB.</p> <p>Hari Jumat untuk pasien TB dengan HIV dan atau DM.</p>
3	Pelayanan pengambilan dahak	<p>Pasien ke laboratorium utama untuk mengambil pot</p>	<p>Pot diberikan di klinik TB, setelah terisi pasien langsung mengantar pot tersebut ke laboratorium mikrobiologi klinik yang berada di depan area parkir pengunjung</p>

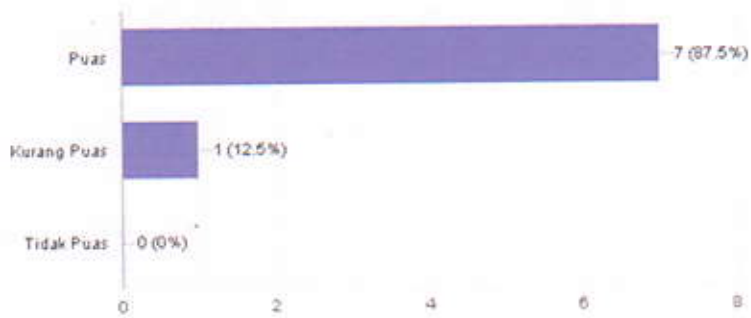


## Testimoni pasien melihat dampak dari poli TB di satu lokasi:

Bagaimana pendapat anda dengan lokasi klinik TB yang sekarang ?

 Copy

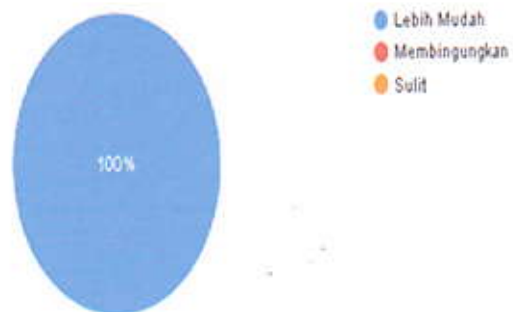
8 responses



Bagaimana pendapat anda dengan alur periksa pasien TB sekarang?

 Copy

8 responses





**UNIVERSITAS GADJAH MADA  
RUMAH SAKIT AKADEMIK**

Jl. Kabupaten, Kronggahan, Sleman, Yogyakarta 55291, Telp. (0274) 4530404 Fax. (0274) 4530606  
http://rsa.ugm.ac.id, Email: rsa@ugm.ac.id

**SURAT KETERANGAN PENGESAHAN  
NOMOR: 7748/UN1/RSA/KET/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : Dr. dr. Darwito, S.H., Sp.B(K) Onk.  
NIKA : 121196002201909101  
Jabatan: Direktur Utama

dengan ini menerangkan bahwa daftar nama di bawah ini:

No.	Nama Penulis Utama	Judul Karya Inovasi
1	Dr. dr. Darwito, S.H., Sp.B., Sp.B(K)Onk	Transformasi Tanggung Jawab Sosial RSA UGM Sebagai Bagian Dari Etika RS
2	dr. Agung Widianto Sp.B-KBD	Poli eksekutif RSA UGM: akses cepat dan nyaman bagi warga UGM
3	K.S. Nenggih Wahyuni, SIP, MA	Layanan pendampingan humas tingkatkan kepuasan pasien, menuju service excellence
4	dr. Luthfi Hidayat, Sp.OT(K)	Penguatan Ekowisata Melalui Pelatihan First Responder Kasus Kegawatan Pada Area Destinasi Pariwisata Di DIY
5	dr. Domas Fitria Widyasari, Sp.MK.	Say No to Perundungan! Laporkan Si EMAS yuk....
6	dr. Siswanto, Sp.P(K) Onk.	Penanganan COVID-19 di RS Akademik Universitas Gadjah Mada (UGM): Sepadan dalam menyelamatkan pasien dan melindungi staf
7	drg. Retno Hayati Alchusnah	Deteksi Dini Cegah Penyakit Tidak Menular Melalui Posbindu dan Donor Darah di RSA UGM
8	Sekar Satiti, S.Kep., Ners.	Optimalisasi perawatan paliatif: manajemen gejala pada pasien kanker
9	Suci Wahyu Hariyanto, S.Kep., Ners.	Klinik TB Dots Sebagai Klinik One Stop Service Bagi Pasien TB, Pasien TB dengan HIV Dan Pasien TB dengan DM Sebagai Wujud Patient Safety Dan Komitmen RSA UGM Dalam Eliminasi TB Tahun 2030
10	Tieca Tesiria, S.Kep., Ners.	Strategi Efektif Dalam Menurunkan Angka Kejadian Jatuh dan Meningkatkan Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh di Ruang Bima 3 Instalasi Rawat Inap RS Akademik UGM
11	Tri Handayani, A.Md.Kep.	"Yuk Cegah Risiko Jatuh dengan Pantau PaSiBeL (Pasien, Side Rail, dan Bel Pasien)"
12	Dewi Sarastuti, S.KM	"Pasar Krempyeng Rebo Wage : Memadukan Kearifan Lokal dalam Konsep Green Economy"
13	apt. Taufiqurohman, M.Clin.Pharm	Forecasting Farmasi mendukung perencanaan dan pengadaan obat



14	Tri Margianti	Implementasi Program PADI KAPAS (Pandu dan Dampingi Keluarga Pasien) dalam Manajemen Transisi Pelayanan Pasien dengan Ketergantungan Total
----	---------------	--

adalah peserta perwakilan dari RS Akademik UGM yang mengikuti Lomba Karya Tulis Inovasi PERSI Awards pada tanggal 18 – 21 Oktober 2023 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center dengan judul karya inovasi tersebut di atas.

Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2023  
Direktur Utama,



Dr. dr. Darwito, SH, Sp.B (K) Onk  
NIKA 121196002201909101